

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL BELAJAR AKTIF *GROUP TO GROUP EXCHANGE* (GGE) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS VIII  
DI SMP NEGERI I BUKIT SUNDI KECAMATAN BUKIT SUNDI  
KABUPATEN SOLOK

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



*Oleh:*

**ANGGI ENDA PUTRA**  
**88414/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**  
**JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

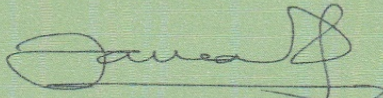
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Belajar Aktif *Group to Group Exchange* (GGE) terhadap Hasil Belajar PKn Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok  
Nama : Anggi Enda Putra  
Nim : 88414/2007  
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Jurusan : Kurikulum Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



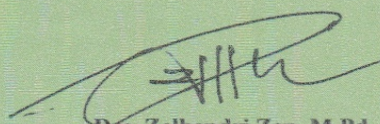
Dr. Darmansyah, ST, M.Pd  
NIP.19891124 198603 1 002

Pembimbing II,



Novrianti, S.Pd, M.Pd  
NIP.19801101 200801 2 014

Ketua Jurusan



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd  
NIP.19590716 198602 1 001

## PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Anggi Enda Putra  
NIM : 88414/2007

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

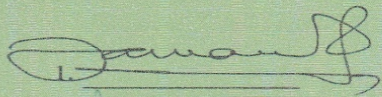

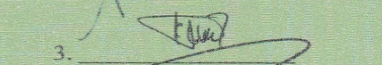
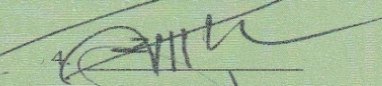

**Pengaruh Penggunaan Model Belajar Aktif *Group to Group Exchange (GGE)*  
Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bukit Sundi  
Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Darmansyah, ST, M.Pd
2. Sekretaris : Novrianti, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
4. Anggota : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
5. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penggunaan Model Belajar Aktif *Group To Group Exchange* (GGE) terhadap hasil belajar PKn Kelas VIII di SMPN 1 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.**

**Oleh : Anggi Enda Putra/2014**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri I Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, terlihat bahwa kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn, hal ini disebabkan oleh guru menerapkan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri I Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII.B (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII.D (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Sebelum pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan *t*-tes.

Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (81,36) lebih tinggi dari pembelajaran yang model pembelajaran konvensional (68,50). Hasil uji  $t_{hitung}$  (8,3691) >  $t_{tabel}$  (2,0739) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model belajar aktif *Group to Group Exchange* lebih efektif dari pada menggunakan model konvensional pada taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Belajar Aktif Group To Group Exchange (GGE) terhadap hasil belajr PKn Kelas VIII di SMPN 1 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”** Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada yth :

1. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah dengan tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Novrianti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan petunjuk dan arahan serta nasehat-nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Ketua jurusan dan sekretaris Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.

5. Bapak/ ibu dosen serta staf pengajar Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua, Ayah dan ibu, dan saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya Bp 07 dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Model Belajar Aktif Tipe <i>Group to Group Exchange</i> .....	9
3. Pembelajaran PKn.....	15
4. Hakekat Pembelajaran PKN .....	17
5. Kaitan Model Belajar Aktif Tipe <i>GGE</i> dengan Hasil Belajar .....	22
6. Model Pembelajaran Konvensional .....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Rancangan Penelitian.....	29
E. Jenis dan Sumber Data.....	30

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Data .....	36
2. Disktribusi Data.....	37
3. Pengujian Persyaratan Analisis .....	40
a. Uji Normalitas .....	40
b. Uji homogenitas .....	41
4. Pengujian Hipotesis .....	42
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Ujian Semester 2 Kelas VIII di SMPN 1 Bukit Sundi .....	3
2. Populasi Penelitian.....	28
3. Sampel Penelitian .....	29
4. Desain Penelitian .....	29
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett .....	34
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan GGE .....	37
7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas yang Menggunakan Konvensional .....	39
8. Rangkuman Perhitungan Nilai Hasil Belajar .....	40
9. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelas Model GGE dan Konvensional .	41
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Model GGE dan Konvensional .....	42
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Model GGE dan Konvensional .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	26
2. Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Menggunakan Model Belajar GGE .....	38
3. Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	61
3. Kisi-Kisi Soal.....	65
4. Soal Uji Coba.....	66
5. Persiapan Reliabilitas Tes.....	75
6. Indeks Kesukaran dan Daya Beda .....	77
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda .....	82
8. Analisis Uji Validitas.....	74
9. Soal Penelitian .....	76
10. Kunci Jawaban .....	88
11. Tabulasi Penelitian Kelas Eksperimen .....	90
12. Tabulasi Penelitian Kelas Kontrol .....	92
13. Uji Normalitas Menggunakan Model GGE .....	89
14. Uji Normalitas Menggunakan Model Konvensional .....	91
15. Perhitungan Hasil Mean dan Varians Kelas Eksperimen .....	93
16. Perhitungan Hasil Mean dan Varians Kelas Kontrol.....	94
17. Persiapan Perhitungan Uji Homogenitas .....	95
18. Pengujian Hipotesis .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, tentu tidak terlepas bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai jika terjadi interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Peranan guru dalam menentukan pola kegiatan belajar mengajar di kelas bukan hanya ditentukan oleh apa yang akan dipelajari saja, melainkan juga bagaimana memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian siswa tidak hanya menunggu uraian materi dari guru, tetapi juga mempersiapkan diri agar dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

Penguasaan siswa terhadap suatu materi dipengaruhi oleh model pembelajaran yang akan digunakan guru untuk menyampaikan informasi. Di SMP Negeri I Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok masih ditemukan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar, sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran PKn. Guru merupakan faktor utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru lebih aktif dibandingkan siswa. Siswa hanya mendengarkan, memperhatikan dan mencatat ringkasan-ringkasan yang diuraikan serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Semestinya seorang guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menunjang perkembangan belajar siswa termasuk menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini berarti jika model pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan belajar dengan baik dan sebaliknya jika guru banyak menggunakan model pembelajaran dengan ceramah, tidak ada memancing motivasi siswa untuk berpikir dan berpendapat yang mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih di bawah (KKM), sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada pembelajaran PKn adalah 75. Rata-rata ujian semester siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Rata-Rata Ujian Semester 1 Kelas VIII di SMPN 1 Bukit Sundi

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata ujian Semester 2	Tuntas	Belum Tuntas
1	VIII. A	18	72,44	6	12
2	VIII. B	18	70,63	8	10
3	VIII. C	18	74,11	7	11
4	VIII. D	18	70,71	7	11
5	VIII. E	20	71,10	10	10

Sumber Guru PKn

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar dari aspek kognitif kelas VIII masih berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75. Dari 4 lokal kelas VIII tidak satupun kelas yang mencapai nilai KKM. Kelas yang memperoleh nilai rata-rata terendah adalah kelas VIII B dan VIII D.

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dibutuhkan proses belajar yang meningkatkan aktivitas siswa di dalamnya. Adanya interaksi dari siswa kepada guru, siswa dengan siswa akan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, karena tidak semua pelajaran yang dijelaskan oleh guru dipahami oleh siswa. Untuk itu perlu model pembelajaran yang mendukung kesuksesan siswa dalam memahami materi serta menarik minat siswa untuk aktif di dalam kegiatan belajar.

Salah satu model pembelajaran yang bis digunakan guru adalah model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE). Melalui model belajar aktif

tipe GGE, siswa bisa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari dan mendiskusikan materi dengan siswa lain. Pemberian tugas yang berbeda kepada siswa akan mendorong mereka untuk tidak hanya belajar bersama tetapi juga mengajarkan satu sama lain (Silberman, 2007). Dalam model belajar aktif GGE masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa akan bertindak sebagai guru bagi siswa lain dan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas.

Dalam pembelajaran model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE), siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok dan pengelompokan tidak sesuai dengan kepintaran. Tujuannya adalah agar siswa dapat berinteraksi dalam memecahkan segala permasalahan dalam membahas suatu sub bahasan, sehingga siswa akan lebih menguasai dan kemungkinan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini akan mendorong kemampuan kognitif siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa yang lain.

Menurut Silberman (2007:28) model belajar aktif dapat mengakomodir segala kebutuhan siswa (visual, auditori, dan kinestik), karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Silberman mengemukakan dalam bukunya ada 101 tipe belajar aktif, salah satunya adalah tipe *Group to Group Exchange (GGE)*/ pertukaran kelompok dengan kelompok. Pembelajaran dengan menggunakan model belajar aktif tipe *GGE* ini membuat siswa bisa

berdialog dan berinteraksi dengan sesama siswa secara terbuka dan interaktif dibawah bimbingan guru sebagai fasilitator dan mediator sehingga siswa terpacu untuk menguasai bahan ajar. Model belajar aktif tipe *GGE* membuat siswa lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai bahan ajar karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa akan mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Selain itu model belajar aktif tipe *GGE* juga dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi sesama siswa, karena siswa berkesempatan untuk membagi pengetahuan yang diperolehnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut masalah tersebut dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan proposal yang berjudul "pengaruh penggunaan model belajar aktif *Group to Group Exchange (GGE)* terhadap hasil belajar PKn kelas VIII di SMP Negeri I Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam mata pelajaran PKn.
2. Hasil belajar PKn belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75

3. Sebagian siswa kurang mampu menjalin kerjasama dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PKn.
4. Sebagian siswa kurang aktif dalam berdiskusi pada saat pembelajaran PKn.
5. Sebagian siswa kurang memahami materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE)
2. Hasil Belajar yang diuji adalah hasil belajar PKn yang sesuai dengan data yang diperoleh
3. Model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) diterapkan pada Standar kompetensi 4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan. Kompetensi dasar yaitu menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diuraikan di atas maka Rumusan Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) lebih tinggi daripada dengan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) dengan model pembelajaran konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) lebih tinggi daripada dengan model pembelajaran konvensional.
2. Pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) dengan model pembelajaran konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk sebagai:

1. Memberikan sumbangan penelitian kepada guru PKn mengenai metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang lebih interatif untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa.
2. Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah keilmuan peneliti di bidang pendidikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan di dalam BAB IV, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran menggunakan model belajar aktif *Group to Group Exchange* lebih tinggi dari pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional, yang dibuktikan adanya perbedaan nilai rata-rata siswa kelas yang menggunakan model belajar aktif tipe GGE yaitu sebesar 81,36 dan untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 68,50.
2. Pembelajaran dengan penggunaan model belajar aktif *Group to Group Exchange* berbeda secara signifikan dengan menggunakan model Pembelajaran konvensional, dimana hasil uji-t, diperoleh nilai t sebesar  $8,3691 > t_{\text{tabel}} 2,0739$ .

#### **B. Saran**

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitunya:

1. Penerapan model belajar aktif *Group to Group Exchange*, perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran PKn dengan tujuan mencari solusi rendahnya hasil belajar siswa.

2. Kepada guru PKn, hendaknya penggunaan model belajar aktif *Group to Group Exchange* diterapkan dalam pembelajaran PKn sehingga pembelajaran akan lebih efektif.
3. Kepada siswa, hendaknya ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Kepada Kepala Sekolah, agar lebih memberikan motivasi dan pengarahan kepada guru agar meningkatkan kinerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning, Mempraktekkan Kooperatif learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grafindo
- Atma Murni. 2010. Penerapan metode belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS I MAN 2 Model Pekanbaru. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan
- Depdiknas ( 2006 ) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hamzah Uno B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- H. Zain.2007.*Strategi Pembelajaran Aktif*. Ctsd (Center For Teaching Staf Development) Yogyakarta
- Ibrahim, et.al. 2000. *Pembelajaran Koorperatif*. Jakarta : University Press
- Jamil Suprihatiningrum. 3013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mansyur. 1996. Metode Group to Group. <http://zaifbio.wordpress.com/2011/12/02/metode-group-to-group-exchange/>. Diakses Pada Tanggal 15 Mai 2012
- Martinis Yamin. 2008. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Miratriani. 2012. *Metode Pembelajaran Group to Group*. <http://miratriani.blogspot.com/2012/07/metode-pembelajaran-group-to-group.html>. Diakses Pada Tanggal 15 Mai 2013
- M. Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya